BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah melihat dan melaksanakan secara langsung kerja praktek di PT. KAI (Persero) Bandung yang beralamat di Jalan Stasiun Timur No. 14 Bandung. Penulis mendapatkan banyak pengalaman yang sangat berharga dan dapat menambah serta memperkaya wawasan penulis, baik itu bersifat pribadi atau berupa teori yang mendukung proses praktek kerja di lapangan, maupun praktek kerja yang langsung ditempat tersebut.

Dalam melakukan kerja praktek dibidang Sistem Teknologi Informasi Komunikasi Signal Kontrol penulis melakukannya dengan sangat hati-hati, teliti dan seksama guna menghasilkan data-data yang akurat. Proses sistem peralatan ini sangat penting karena erat kaitannya dengan kinerja karyawan.

Semoga hasil analisis dan implementasi sistem yang telah penulis buat dapat dijadikan sebagai acuan untuk pembuatan sistem informasi yang lebih baik lagi untuk kedepannya. Adapun hasil analisis dan implementasi sistem adalah :

1. Central Traffic Control (CTC) ini dalam unjuk kerja jaringannya menggunakan sistem Jaringan Area Lokal (LAN) dan Jaringan Area Luas (WAN)
2. Keamanan arus lalu-lintas kereta api dapat lebih terkendali dengan adanya kemudahan pemantauan.
3. Kenyamanan penumpang semakin baik dengan adanya pengaturan yang lebih baik.

4. Sistem LAN yang diterapkan pada CTC digunakan untuk mengatur dan mengefisienkan komunikasi data/persinyalan. Dimana LAN memungkinkan CTC menggunakan data terdistribusi menggunakan PC (Workstation) yang dapat mengakses satu sama lain.
5. Central Traffic Control (CTC) merupakan suatu peralatan kontrol persinyalan yang dimiliki oleh PT. K.A.I. (persero) Daerah Operasi II Bandung. Dalam session ini terdiri dari tujuh buah stasiun yang dibagi ke dalam dua buah session di Bandung dan lima buah SSI (Solid State Interlocking) yang terpasang di 5 tempat, yaitu Padalarang, Cimahi, Bandung, Kiaracondong dan Gedebage.
6. Pada kondisi normal pengendalian perangkat persinyalan dikendalikan stasiun dapat mengendalikan perangkat persinyalan.
7. Pada CTC, LAN menghubungkan beberapa workstation diantaranya Mimic Panel, Supervisor, Tiga buah Train Controller dan dua buah Server. Teknologi LAN yang terpasang adalah Ethernet dengan menggunakan kabel twisted pair yang terlindung dengan Hub atau Concentrator.

4.2 Saran

Setelah melihat dan mempelajari secara langsung tentang metode kerja di lapangan. Penyusun melakukan kerja praktek yaitu di PT. KAI (Persero) Bandung, dengan ini penyusun mempunyai saran yang mungkin bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dimasa yang akan datang. Diantaranya adalah :

1. Diperlukan analisis yang lebih mendalam dan mengacu pada sistem yang telah ada untuk pengembangan sistem selanjutnya.
2. PT. KAI (Persero) Bandung diharapkan untuk lebih meningkatkan Produktifitas dan kinerja karyawan, dengan memaksimalkan penggunaan program aplikasi untuk mengoperasikan program dalam sistem komputer yang telah tersedia.

3. Sistem Informasi Komunikasi Signal Kontrol dan proses pemeliharaan sistem komunikasi yang saat ini telah ada di PT. K.A.I (persero) Daerah Operasi II Bandung, untuk menjaga supaya peralatan tersebut dapat bekerja dengan sebaik-baiknya, termasuk peningkatan kualitas sumber daya manusianya.
4. Sistem Informasi Komunikasi Signal Kontrol & pengendalian persinyalan merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin keamanan dan keselamatan Kereta Api dalam operasionalnya. Oleh karena itu, PT. K.A.I (persero) harus mampu meningkatkan kemampuan dari sistem CTC yang sudah terpasang saat ini, baik itu persinyalan pada pusat penguncian sistem SSI, sistem WAN, maupun pada sistem LAN.